

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan yang dapat menambah teori dan sebagai referensi dari penelitian yang di lakukan penulis mencari penelitian dan menemukan judul yang hampir sama dengan judul penelitian penulis . penelitian terdahulu berupa jurnal yang penulis temukan dan menjadi bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut ini adalah merupakan penelitian terdahulu:

2.1 Penelitian Terdahulu ke-1

a. Penelitian

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ON LINE PADA PT. OCHIKAWA HEADWEARS PROJECT”, penelitian yang dilakukan oleh Iyan Gustiana ,2012 bertujuan untuk mempermudah konsumen pada saat proses penjualan meliputi pemasaran ,data barang dan data transaksi dengan membuat sistem informasi penjualan berbasis *online web* Dalam penelitian ini masalahnya adalah Proses penjualan topi menggunakan sistem kerja sama dengan factory outlet (FO) sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam memasarkan topi tersebut. Serta dalam perkembangan perusahaan lambat karena kurangnya promosi perusahaan kepada masyarakat sehingga tidak semua kalangan masyarakat mengenal perusahaan ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan dibuatnya sistem informasi penjualan ini nantinya akan memudahkan proses penjualan topi jaring karena informasi yang di terima oleh calon pembeli sangat mudah di akses dalam web nya serta memberikan kemudahan untuk membeli topi secara langsung dan untuk mempromosikan atau lebih memperkenalkan perusahaan kepada semua kalangan masyarakat sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran dengan tujuan dapat meningkatkan penjualan pada perusahaan.[2]

b. Persamaan dan perbedaan

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Iyan Gustiana persamaannya adalah sama dalam melakukan analisis dalam kegiatan proses pemesanan barang hingga proses pengiriman barang. dan penelitian ini berbasis website

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan diatas adalah perbedaan dalam metode perancangan menggunakan pendekatan terstruktur sedangkan penulis memakai metode pendekatan objek yaitu memakai perbedaan dalam proses pemesanan barang yang di lakukan oleh penelitian di atas tidak ada tahapan pemilihan design pada saat pemesanan barang , menurut data penelitian . data yang di analisa memiliki proses pemesanan , proses pembayaran , proses *design* , proses produksi dan retur barang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis sistem pemesanannya adalah Pre Order pesan barang setelah pembayaran selesai , barang baru di buat dan menggunakan website .[2]

2.2 Penelitian terdahulu ke-2 :

a. Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mia Fitriawati dan Damaiyanti Ema Novelina Sihombing, pada tahun 2015 dengan judul “SISTEM INFORMASI PEMESANAN WISATA DAN EKSPEDISI BERBASIS WEB PADA KAMPUNG BATU MALAKASARI”.

Pembahasan yang di bahas pada penelitian ini adalah membuat Sistem informasi pemesanan yang dapat membantu bagian pemasaran dalam hal promosi, proses pemesanan dan pengolahan data pengunjung.dengan metode pengembangan prototipe dan pendekatan secara struktur serta memakai alat bantu flowmap,context diagram, data flow diagram , kamus data, normalisasi dan tabel relasi. Diharapkan dapat membantu proses pemesanan pada kampung batu di makalasaki sehingga lebih efektif dan efisien[3]

b. Persamaan dan Perbedaan

Persamaan penelitian dengan penelitian penulis adalah sama sama menggunakan metode pengembangan prototype dan menggunakan website sebagai basisnya.

Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mia Fitriawati dan Damaiyanti Ema Novelina Sihombing lebih memfokuskan kedalam pemesanan paket pariwisata sedangkan sistem yang penulis buat adalah

sistem pemesanan barang yang membantu proses pemesanan barang yang bersifat preorder dan melalui proses *design* baru di produksi.[3]

Penelitian Terdahulu – 3:

a. Penelitian

Mengambil dari jurnal internasional di incitest berjudul “*WEB-BASED ORDERING INFORMATION SYSTEM ON FOOD STORE*” yang di tulis oleh R Herikson and P S Kurniati INCITEST edisi tahun 2019. yang di bahas pada penelitian ini adalah bagaimana sistem mempermudah pembelian saat memesan makanan sehingga pengguna tidak perlu lagi repot repot datang ke tempat , menghemat waktu serta mempunyai sistem pembayaran yang mudah di akses oleh konsumen dan untuk admin lebih baik dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen.

b. Persamaan dan Perbedaan

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang sama dalam membangun sebuah sistem yaitu untuk membangun sistem yang dapat mempermudah proses konsumen pada saat memilih barang yang akan di pesan dan mempermudah admin dalam melakukan proses pelayanan terhadap pelanggan. Memakai *object oriented* metode pendekatan sistem dan web based sebagai dan basis.

Perbedaan nya adalah disini penelitian yang penulis lakukan tidak membuat metode pembayaran khusus seperti yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.serta beberapa fasilitas fasilitas yang ada di

dalam website pemesanan makanan tersebut. Sedangkan website milik penulis tidak memiliki fasilitas tambahan tersebut . [4]

2.2 Konsep Dasar Sistem dan Informasi

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah suatu urutan operasi tulis-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan

sistem informasi adalah sistem dalam satu lingkungan yang sama atau disebut organisasi yang mengumpulkan kebutuhan pengelolaan transaksi, operasional , bersifat manajerial dan menyusun strategi dari suatu organisasi dan memberikan laporan - laporan yang di butuhkan oleh pihak tertentu.[6]

1) Pengertian Sistem

Dalam perancangan suatu sistem informasi diarahkan kepada pemanfaatan teknologi secara maksimal yang terdiri dari beberapa elemen atau komponen yang membentuk jaringan kerja dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Pada dasarnya, pengertian sistem adalah jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu

2) Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. [6]

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran(output) yang diinginkan.[6]

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak akan bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi. Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedar terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem yang menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

Secara rinci definisi dari data adalah sebagai berikut:

1. Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi
2. Data bisnis (business data) adalah penggambaran dari suatu organisasi tentang sesuatu (resources) dan kejadian (transactions) yang terjadi.
3. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.
4. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya.
5. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Sebagai contoh, informasi yang menyatakan bahwa nilai rupiah akan naik, akan mengurangi ketidakpastian mengenai jadi tidaknya sebuah investasi akan dilakukan.[6]

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[6]

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Secara rinci komponen-komponen sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Input

Input disini adalah semua data yang dimasukkan kedalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk input adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir dan file-file.

2. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

3. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pamakai sisten informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

4. Teknologi

Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi ini yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat

manusia. Perangkat keras contohnya : keyboard, mouse, dan lain-lain. Perangkat lunak contohnya analisis sistem, programmer, teknisi dan sebagainya.

5. Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan atau dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak. Basis data sendiri merupakan kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data.

6. Kendali

Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi. Komponen kendali diperlukan terhadap : backup file, reindexing, pengujian kebenaran data tiap entry yang dilakukan.[6]

2.3.2 Manfaat Sistem Informasi

Ada beberapa manfaat dalam sistem informasi, manfaat tersebut di antara lain adalah sebagai berikut :

1. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

2. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laoran rekening koran dan transaksi yang terjadi.
3. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.[6]

2.3.3 Jenis Jenis Sistem Informasi

Kristanto membagi sistem informasi menjadi beberapa bagian.

Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Routine Processing System (RPS)

Routine Processing System digunakan untuk melayani berbagai kegiatan kebutuhan yang telah terdefinisi dan terjadwal secara rutin.

2. Decision Support System (DSS)

Decision Support System digunakan untuk melayani kebutuhan yang tidak dapat didefinisikan dengan baik dan biasanya terjadi pada saat perancangan.

3. Classical Management Information System (CMIS)

Classical Management Information System digunakan untuk melayani kebutuhan pembuat laporan kegiatan yang telah terjadwal dan terdefinisi dengan baik.

4. Real Time Information System (RTIS)

Real Time Information System digunakan untuk melayani kegiatan yang mempunyai sifat harus direspon dengan cepat.

5. Distributed Data Processing System (DDPS)

Distributed Data Processing System digunakan untuk melayani kebutuhan yang tersebar secara geografis dengan sumberdata yang tersebar.

6. Transaction Processing System (TPS)

Transaction Processing System digunakan untuk melayani kegiatan yang bersifat transaksional yaitu membawa perubahan terhadap kondisi sistem yang ada.[6]

Pada dasarnya terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem. Pertama, pendekatan yang menekankan pada prosedur, yang mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu” (Jogiyanto HM, 2005:1).

2.4 PHP

PHP adalah bahasa server-side –scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side-scripting.

maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML.[7,p.43]

2.5 MySQL

MySQL merupakan software RDBMS (atau server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (multi-user) dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bersamaan (multi-threaded)[8,p.21]

2.6 Jaringan Komputer

Jaringan Komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer autonomous. Dalam bahasa yang populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer (dan perangkat lain seperti router, switch, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara. Media perantara ini bisa berupa media kabel ataupun media tanpa kabel (nirkabel).[9,p.4]. Berdasarkan skala atau area, jaringan komputer dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu :

1. LAN

Local Area Network adalah jaringan lokal yang dibuat pada area terbatas. Misalkan dalam satu gedung atau dalam satu

ruangan.kadangkala jaringan lokal disebut juga jaringan personal atau privat. LAN biasa digunakan pada sebuah jaringan kecil yang menggunakan *resource* secara bersama, penggunaan media penyimpanan secara bersama dan sebagainya.

2. MAN

Metropolitan Area Network menggunakan metode yang sama dengan LAN namun daerah cakupannya lebih luas. Daerah cakupan MAN bisa satu RW, beberapa kantor yang berada dalam kompleks yang sama, satu/beberapa desa, satu/beberapa kota. Dapat dikatakan MAN adalah pengembangan dari LAN.

3. WAN

Wide Area Network cakupannya lebih luas daripada MAN. Cakupan WAN meliputi satu kawasan, satu negara, satu pulau, bahkan, satu dunia. Metode yang digunakan WAN hampir sama dengan LAN dan MAN. Umumnya WAN dihubungkan dengan jaringan telepon digital. Namun media transmisi lain pun dapat digunakan.

4. Internet

Internet adalah interkoneksi jaringan komputer skala besar (mirip WAN), yang dihubungkan menggunakan protokol khusus. Jadi sebenarnya internet merupakan bagian dari WAN. Cakupan internet adalah satu dunia bahkan tidak menutup kemungkinan antar planet. Koneksi antar jaringan komputer dapat dilakukan berkat dukungan protokol yang khas, yaitu TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).[9,p.4]